



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Daftar Kritik Formula E

Palmerah, Warta Kota

Ketua Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DKI Michael Victor Stanipar ikut menonton langsung ajang balap Formula E di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Ancol, Jakarta Utara, pada Sabtu (4/6/2022) lalu.

Victor menonton ajang balap listrik yang sejak lama dikritiknya itu bersama rekan separtainya, Anggara Widra Sasroamidjaja.

Michael mengatakan, kehadiran ia dan Anggara di Ancol adalah dalam rangka menuntaskan pengawasan yang selama ini sudah dilakukan oleh partainya.

"Datang ke acara itu kan wujud dalam menjalankan tugas kami juga. Justru kami menuntaskan kewajiban kami dalam mengawal Formula E," kata Michael kepada Kompas.com, Senin (6/6/2022).

Michael mengatakan, Fraksi PSI di DPRD DKI selama ini memang adalah yang paling vokal dalam mengkritik Formula E baik dari segi prosedur, anggaran, legal kontrak, sponsorship, tiket, dan lain sebagainya.

Namun pada akhirnya ajang Formula E tetap terlaksana dan PSI memutuskan untuk menonton langsung.

"Kalau anggota kami tidak datang, bagaimana kami mau bilang di forum rapat DPRD atau ke publik," kata Michael,

Beli Tiket Sendiri

Michael dan Anggara membeli tiket sendiri di kelas Grandstand 2D. Ia menyebut, secara keseluruhan, ajang balap mobil listrik itu sudah berjalan dengan baik.

"Namun kami melihat masih ada hal yang bisa diperbaiki untuk tahun depan," kata Michael.

Pertama, ia mengkritik akses masuk ke sirkuit yang dirasa masih menyulitkan penonton. Meskipun sudah disediakan bus dari spot parkir JIExpo Kemayoran, namun ia menilai petunjuk bagi penonton untuk masuk ke sirkuit belum terlalu jelas dan masih bisa diperbaiki.

Kedua, ia juga mengkritik akses keluar area sirkuit yang dibuat satu pintu. Ia yang berada di Grandstand 2D harus menunggu pagar bersama pengunjung lainnya untuk keluar area sirkuit.

"Pis selesai acara pada buhar itu harus lewat jembatan, ngantunya panjang banget dan sampai ada orang yang pingsan," katanya.

Terakhir, ia juga mengkritik panggung acara yang disediakan panitia di sejumlah spot di Ancol yang terlihat sepi penonton.

"Tapi secara umum, kami melihat acaranya berjalan dengan lancar," sambung dia.

Sementara itu Pimpinan DPRD DKI Jakarta mendorong perseroan daerah PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk membuat event internasional di Jakarta International E-Prix

Circuit (JIEC) Ancol, Jakarta Utara.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Khoirudin dari Fraksi PKS mengatakan, Jakpro harus menyiapkan event berkelanjutan di JIEC. Dengan begitu, kehadiran JIEC dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi menggerakkan roda perekonomian pasca dihantam pagedbuk Covid-19.

"Sayang, semestinya ada event berkala, karena setiap ada event kan ada skala ekonomi yang naik. Jadi, sebaiknya ada event lagi," kata Khoirudin.

Cover Mainan

Sementara itu foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang menjadi cover mainan mobil balap Formula E dan disebut-sebut dibuat Hot Wheels dipastikan tidak benar alias hoaks.

Vice President Communication Organizing Formula E Jakarta Iman Sjafei mengatakan bahwa merchandise dibuat Formula E Operation (FEO) dan tidak ada dibuat secara lokal.

"Kalau merchandise yang dijual misalnya resmi dari Pemprov atau panitia lokal juga nggak ada," ujar Sjafei, Senin (6/6/2022).

Ditambah lagi panitia dan Pemprov DKI Jakarta juga tidak ada mengeluarkan merchandise lokal untuk mendukung perhelatan Formula E yang pertama kali digelar di Indonesia.

"Pertama kita nggak ada begituan, merchandise lokal,

Kedua Pemprov juga sudah bilang 'nggak adalah, ngapain bikin begituan'," ucapnya.

Sjafei mengaku sudah mengkomunikasikan hal tersebut kepada Pemprov DKI Jakarta. Sehingga video yang beredar di media sosial itu dipastikan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

"Tadi nanya sama Mas Ade yang nempel sama Pak Gubernur, kyknya tim komunikasinya juga nggak ada, hoaks. Malahan itu diketawain, terlalu imajinatif katanya," sambungnya.

Hal serupa juga didapat saat dirinya konfirmasi perihal tersebut kepada perwakilan Pemprov DKI Jakarta yang lagi-lagi menampik adanya mainan Hot Wheels dengan cover Anies.

"Kalau nanya ke tim Pemprovnya juga, ke Noval misalnya gitu. Aku juga tadi tanya, ketawa aja, lagian jelek juga. Kalau mau dibikin bagus, walau dibikin Anies pasti dibikin bagus kalau resmi," ujar Sjafei. (faf/Kompas.com)